

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur.

#### **B. Objek dan lokasi penelitian**

Objek dan lokasi penelitian ini adalah tentang Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur yang terdiri dari Variabel keberhasilan diri, toleransi akan resiko, Keinginan Merasakan Kebebasan.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono,2018:9). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS versi 24.

##### **1. Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel keberhasilan diri, toleransi akan resiko, Keinginan Merasakan Kebebasan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen) yaitu sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah keputusan berwirausaha.

##### **a. Keberhasilan Diri**

Definisi Konseptual : Keberhasilan dalam berwirausaha merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan oleh seseorang yang berhasil menjadi entrepreneur apabila imbalan yang diharapkan melebihi gaji dari suatu pekerjaan. Karena imbalan yang diharapkan tergantung pada penafsiran kemampuan individual dan resiko yang diambil dari suatu tindakan, persepsi keberhasilan dari entrepreneur yang termasuk didalamnya.

Definisi Operasional : Keberhasilan dalam berwirausaha merupakan pencapaian suatu tujuan usaha yang telah ditentukan oleh seseorang yang berhasil menjadi entrepreneur apabila imbalan yang diharapkan melebihi gaji dari suatu pekerjaan. Karena imbalan yang diharapkan tergantung pada penafsiran kemampuan individual dan resiko yang diambil dari suatu tindakan, persepsi keberhasilan dari entrepreneur yang termasuk didalamnya. karakteristik Keberhasilan diri adalah Semangat dalam bekerja, Orientasi pada tujuan ,Optimis ,Tekun atau ulet Kompeten. yang diukur dengan menggunakan likers yang diberikan kepada masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur .

#### **b. Toleransi Akan Resiko**

Definisi Konseptual : Resiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak kita inginkan pada waktu yang akan datang, sebagai akibat dari keputusan yang kita ambil. Toleransi akan resiko yaitu berkaitan dengan kemampuan, kreativitas dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan

Definisi Operasional : Resiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu hal yang tidak kita inginkan pada waktu yang akan datang, sebagai akibat dari keputusan yang kita ambil. Toleransi akan resiko yaitu berkaitan dengan kemampuan, kreativitas dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan ) dengan karakteristik nya yaitu: Kolektif,Tanggung jawab,Menyukai tantangan,Sabar Kontrol diri yang diukur dengan menggunakan likers yang diberikan kepada masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur.

#### **c. Keinginan Merasakan Kebebasan**

Definisi Konseptual : Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka panjang tertentu. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan

Definisi operasional : Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka panjang tertentu. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan dengan indikator Tidak suka diatur, Suka mengambil inisiatif, Kebebasan pribadi, Bersifat intuisi yang diukur dengan menggunakan likers yang diberikan kepada masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur.

#### **d. Keputusan berwirausaha**

Definisi konseptual :keputusan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses terbaik dari beberapa pemilihan alternatif secara sistematis yang didasarkan aspek pengambilan keputusan. Aspek-aspek dalam pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah (*intelegence*), merumuskan alternatif-alternatif (*design*), mempertimbangkan resiko (konsekuensi yang diambil), memilih alternatif dan evaluasi (*choice*).

Definisi operasional: keputusan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses terbaik dari beberapa pemilihan alternatif secara sistematis yang didasarkan aspek pengambilan keputusan. Aspek-aspek dalam pengambilan keputusan adalah mengidentifikasi masalah (*intelegence*), merumuskan alternatif-alternatif (*design*), mempertimbangkan resiko (konsekuensi yang diambil), memilih alternatif dan evaluasi (*choice*) yang diukur dengan menggunakan likers yang diberikan kepada masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur.

## **1. Tabel Operasional Variabel**

### **Tabel 3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran
Keberhasilan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semangat dalam bekerja</li> <li>b. Orientasi pada tujuan</li> <li>c. Optimis</li> <li>d. Tekun atau ulet Kompeten.</li> </ul>	Likert
Toleransi akan resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kolektif</li> <li>b. Tanggung jawab</li> <li>c. Menyukai tantangan</li> <li>d. Sabar Kontrol diri</li> </ul>	Likert
Keinginan Merasakan Kebebasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak suka diatur</li> <li>b. Suka mengambil inisiatif</li> <li>c. Kebebasan pribadi</li> <li>d. Bersifat intuisi</li> </ul>	Likert
Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. masalah</li> <li>b. merumuskan alternatif-alternatif</li> <li>c. mempertimbangkan resiko</li> <li>d. memilih alternatif dan evaluasi</li> </ul>	Likert

## 2. Kisi kisi instrumen penelitian

**Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	No item
Keberhasilan diri	a. Semangat dalam bekerja b. Orientasi pada tujuan c. Optimis d. Tekun atau ulet Kompeten.	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16 17,18,19,20
Toleransi akan resiko	a. Kolektif b. Tanggung jawab c. Menyukai tantangan d. Sabar Kontrol diri	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
Keinginan Merasakan Kebebasan	a. Tidak suka diatur b. Suka mengambil inisiatif c. Kebebasan pribadi d. Bersifat intuisi	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15 16,17,18,19,20
Keputusan wiarusaha	a. Masalah b. merumuskan alternatif-alternatif c. mempertimbangkan resiko d. memilih alternatif dan evaluasi	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12,13 14,15,16 17,18,19,20

#### D. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat yang berwirausaha di Banarjoyo Lampung Timur berjumlah 125 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di harapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan dipakai yaitu *accidental sampling* teknik ini berupa teknik nonprobabilitas yaitu teknik sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan tertentu. Yaitu pengambilan sampel berdasarkan keputusan masyarakat yang memilih berwirausaha di banarjoyo lampung timur.

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah seluruh populasi

e: toleransi error

Sehingga dapat diperoleh dari perhitungan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{125}{1+(125.0,5^2)} = \frac{125}{1+(125.0,0025)} = \frac{125}{1,3125} = 95,23$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang baik dari populasi sebesar 95,23 namun untuk mempermudah perhitungan dan karena adanya unsur pembulatan, nantinya jumlah sampel yang digunakan adalah berjumlah 96 responden.

## E. Sumber Data

## **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2006: 16).

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai saranya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2014: 17). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### ***Field Research (Lapangan)***

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis

#### **2. Observasi**

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang di saksikan selama penelitian. Observasi juga merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Dalam teknik wawancara menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya

#### **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal

#### 4. Quisioner (Angket)

Angket digunakan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang kualitas produk, diskon, *tagline* gratis ongkir serta serta keputusan pembelian. Quisioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya (Sugiyono, 2018: 142). Angket yang digunakan bersifat pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden untuk mendapatkan objek penelitian dengan jawaban yang disediakan oleh peneliti. kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya.. Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut bergerak antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2018: 167):

**Tabel 5 Jawaban Skala Likert**

Klasifikasi Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SSS	5	1
SS	4	2
S	3	3
N	2	4
TS	1	5

#### 5. Kepustakaan (*Library Research*)



kepastakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam macam material yang terdapat diruang kepastakaan seperti koran buku-buku majalah, naskah, dokumen dan sebagainya.

Menurut (sugiyono 2018: 291) studi kepastakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian ini tidak lepas dari literatur – literatur ilmiah

## G. Teknik Analisi Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji validitas

Pengujian validitas ini di tunjukan untuk melihat suatu hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Butir-butir pertanyaan yang mempunyai factor *loading* yang valid yaitu >0,5 menunjukkan bahwa indiktaor-indikator yang ada merupakan satu kesatuan alat ukur yang mengukur suatu konstruk. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat dikatan juga bahwa jika data yang di hasilkan dari sebuah instrument valid, maka instrument itu juga valid. Selanjutnya peneliti akan menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya korelasi *korelasi product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  hitung : koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total

N : junmlah responden

$\sum xy$  : hasil perkalian dari total jumlah variable X dan Variabel Y

$\sum x^2$  : kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$  : kuadrat dari total jumlah Variabel Y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh respondent sampel, kemudian membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan membandingkan

$r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$  jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah di pastikan validitasnya. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $cronbach's > 0,60$  dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma b^2$  = varians total

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut pendapat Ghozali (2013:160), bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, Untuk menguji data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan program SPSS, yaitu dengan menggunakan Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikan (Sig) lebih kecil dari 0.05 Pengujian terhadap normalitas dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit* dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - f_h}{f_h}$$

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Setelah dilakukan uji maka perlu ditarik suatu kesimpulan mengenai distribusi data yang diuji dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2_{tabel}$ , jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for Linearity* dengan pada tingkat signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

#### **c. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

### **3. Pengujian Model Analisis**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terkait. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

(sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (keputusan berwirausaha)

X<sub>1</sub> = Variabel independen (keberhasilan diri)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (toleransi akan resiko)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (keinginan merasakan kebebasan)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

$e$  =error

$b_1, b_2, b_3, b_n$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Imam Ghozali (2013:98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yang dapat di hitung:

$$T_{hitung} = \frac{n0 \cdot 2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

T = Statistik t derajat ke n-2

O = jenjang koefisien

n = banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan uji analisis data dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat signifikan nilai T lebih kecil atau sama dengan 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis *alternative* ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

-nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

-nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis *alternative* ( $H_a$ ) ditolak.

##### b. Uji F

Uji F disebut juga uji signifikan serentak. Pada dasarnya uji F ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali, 2013: 98). Uji f ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima (layak digunakan), demikian pula sebaliknya. Taraf nyata yang digunakan adalah

sebesar 5%. Dalam penelitian digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak yaitu dilakukan dengan cara menguji nilai F. Apabila nilai F positif berarti hipotesis diterima, jika nilai F negatif maka hipotesis ditolak.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$R^2$  : koefisien korelasi

### 6. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

- a.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : keberhasilan diri ( $X_1$ ), tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).  
 $H_a : \beta_1 > 0$  : keberhasilan diri ( $X_1$ ), berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).
- b.  $H_0 : \beta_2 \leq 0$  : toleransi akan resiko ( $X_2$ ), tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).  
 $H_a : \beta_2 > 0$  : toleransi akan resiko ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).
- c.  $H_0 : \beta_3 \leq 0$  : keinginan merasakan kebebasan ( $X_3$ ), tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).  
 $H_a : \beta_3 > 0$  : keinginan merasakan kebebasan ( $X_3$ ), berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).

d.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  : keberhasilan diri ( $X_1$ ), toleransi akan resiko ( $X_2$ ), *Responsiveness* ( $X_3$ ) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  : keberhasilan diri ( $X_1$ ), toleransi akan resiko ( $X_2$ ), keinginan merasakan kebebasan ( $X_3$ ) secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha ( $Y$ ).